

## Economic Update – Bisnis Cerah Industri Pulp dan Kertas

**Industri pulp dan kertas Indonesia memiliki potensi tumbuh besar di dunia.** BPS mencatat secara total ekspor pulp dan kertas sepanjang Januari-Juni 2018 mencapai US\$1,29 miliar atau naik 34,47% (yoy) dimana share ekspor kertas terhadap total ekspor mencapai 61%. Tiga negara tujuan utama ekspor kertas Indonesia adalah China (10,7%), Jepang (9,2%) dan Malaysia (6,4%). Sedangkan negara tujuan utama ekspor pulp adalah China (70,5%), Korea (7,1%) dan India (5,5%). Berdasarkan kinerja ekspornya, industri kertas berhasil menduduki peringkat pertama terbesar dan industri pulp peringkat ketiga untuk ekspor produk kehutanan selama 2011-2017.

**Dilihat dari kontribusi PDB, industri pulp dan kertas memiliki peranan cukup penting dalam perekonomian nasional.** Kontribusi PDB kedua industri tersebut sampai Semester II tahun 2018 mencapai 7,2% di dalam PDB industri pengolahan dan 1,3% di dalam PDB Indonesia. Sebagai informasi, saat ini industri pulp Indonesia menempati peringkat ke-10 dunia dan industri kertas menempati peringkat ke-6 dunia. Adapun di Asia, industri pulp Indonesia peringkat ke-3 dan industri kertas Indonesia peringkat ke-4 setelah China, Jepang dan India.

**Industri pulp dan kertas merupakan salah satu sektor unggulan yang terus dipacu pengembangannya.** Hal ini karena Indonesia memiliki ketersediaan bahan baku dan pasar domestik yang cukup besar serta didukung dengan penerapan teknologi. Ketersediaan sumber bahan baku kayu didapat dari hutan tanaman industri dan hutan rakyat. Indonesia pun memiliki keunggulan komparatif terutama produktivitas tanaman yang jauh lebih tinggi dibandingkan negara-negara pesaing yang beriklim sub tropis. Di sisi tenaga kerja, industri pulp dan kertas mampu menyerap sebanyak 260 ribu tenaga kerja langsung dan 1,1 juta tenaga kerja tidak langsung. Pemerintah menghimbau pengusaha untuk mengadakan pelatihan-pelatihan secara berkala untuk meningkatkan produktivitas. Sementara itu, di sisi produksi hingga kuartal I 2018, kapasitas produksi industri kertas nasional sudah mencapai 16 juta ton per tahun dan produksi pulp mencapai 11 juta ton per tahun. Ketua Umum Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) menyatakan kapasitas produksi meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 10,43 juta untuk industri kertas dan 8,3 juta untuk industri pulp.

**Kementerian Perindustrian memproyeksi industri pulp dan kertas Indonesia akan tumbuh 2,1% pada 2018.** Hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan di pasar global. Permintaan kertas di negara berkembang mencapai 4,1% per tahun, sementara di negara maju 0,5% per tahun. Di tengah tren saat ini yang cenderung paperless, terbukti kebutuhan kertas dunia saat ini masih tinggi mencapai 394 juta ton, dan akan terus meningkat menjadi 490 juta ton pada 2020. Dengan demikian, peluang industri pulp dan kertas masih terbuka baik untuk pasar domestik maupun luar negeri. (as)

### Key Indicators

| Market Perception | 13 Sep-18 | 1 Week ago | 2017   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 138.59    | 143.68     | 85.25  |
| Indonesia CDS10Y  | 217.14    | 225.92     | 153.94 |
| VIX Index         | 12.37     | 14.65      | 11.04  |

| Forex   | Last Price | Daily Changes |        | Ytd    |
|---------|------------|---------------|--------|--------|
| USD/IDR | 14,840     | ↓             | 0.05%  | 9.38%  |
| EUR/USD | 1.1690     | ↑             | 0.55%  | -2.62% |
| GBP/USD | 1.3108     | ↑             | 0.48%  | -3.00% |
| USD/JPY | 111.92     | ↓             | 0.59%  | -0.68% |
| AUD/USD | 0.7195     | ↑             | 0.36%  | -7.86% |
| USD/SGD | 1.3704     | ↑             | -0.12% | 2.57%  |
| USD/HKD | 7.848      | -             | 0.00%  | 0.44%  |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes |      | Ytd    |
|--------------------|---------------|---------------|------|--------|
| JIBOR - O/N        | 5.4           | -             | 0.00 | 154.18 |
| JIBOR - 3M         | 7.1           | -             | 0.00 | 163.99 |
| JIBOR - 6M         | 7.3           | -             | 0.00 | 159.62 |
| LIBOR 3M           | 2.3           | -             | 0.00 | 63.72  |
| LIBOR 6M           | 2.6           | -             | 0.00 | 72.36  |

| Interest Rate    |       |                 |       |
|------------------|-------|-----------------|-------|
| BI 7-D Repo Rate | 5.50% | Fed Rate-US     | 2.00% |
| JIBOR USD        | 2.13% | ECB Rate        | 0.00% |
| US Treasury 5Y   | 2.87% | US Treasury 10Y | 2.97% |

| Global Economic Agenda |                           |           |          |        |
|------------------------|---------------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator                 | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | Industrial Production MoM | 0.3%      | 0.1%     | 14-Sep |
| US                     | Business Inventories      | 0.6%      | 0.10%    | 14-Sep |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes |        | Ytd     |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 78.2/bbl         | ↓             | -1.96% | 16.91%  |
| Gold (Composite)      | 1,201.5 / oz     | ↓             | -0.40% | -7.79%  |
| Coal (Newcastle)      | 115.3 / ton      | ↑             | 0.22%  | 14.38%  |
| Nickel (LME)          | 12,605.0 ton     | ↓             | -0.12% | -1.21%  |
| Copper (LME)          | 6,033.0 /ton     | ↑             | 0.60%  | -16.75% |
| CPO (Malaysia FOB)    | 531.3 /ton       | ↑             | 0.20%  | -11.72% |
| Tin (LME)             | 19,025.0 / ton   | ↓             | -0.13% | -4.99%  |
| Rubber (TOCOM)        | 1.3 / kg         | ↓             | -0.89% | -26.34% |
| Cocoa (ICE US)        | 2,314.0 / ton    | ↓             | -1.74% | 22.30%  |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0063                        | May-23   | 5.63       | 8.39      | -1.20           | 240.40    |
| FR0064                        | May-28   | 6.13       | 8.49      | -7.30           | 202.80    |
| FR0065                        | Aug-33   | 6.63       | 8.75      | -1.00           | 184.50    |
| FR0075                        | May-38   | 7.50       | 9.08      | -1.20           | 203.50    |

| Indonesia Govt Global Bond |          |            |           |                 |           |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | Mar-20   | 5.88       | 3.20      | -2.20           | 85.50     |
| ROI 10 Y                   | Jan-24   | 5.88       | 4.40      | 0.00            | 109.30    |

**LPS menaikkan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam rupiah di bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR) sebesar 25 bps dan menaikkan 50 bps untuk simpanan dalam valuta asing (valas) di bank umum. (Investor Daily, 13 September 2018)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (9/13) ditutup menguat dipicu oleh sentimen positif investor terkait hasil negosiasi perdagangan antara AS dan Tiongkok, serta data inflasi yang menunjukkan penurunan dan lebih rendah dari ekspektasi pasar. Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 0,57% ke posisi 26.146 (5,77% ytd), dan S&P 500 naik sebesar 0,53% ke posisi 2.904,2 (8,62% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup *mixed* dimana FT 100 Inggris turun sebesar -0,43% ke posisi 7.281,6 (-5,28% ytd) dan DAX Jerman meningkat sebesar 0,19% ke posisi 12.055,6 (-6,67% ytd) akibat aksi *wait and seep* para investor terkait keputusan kebijakan moneter dari ECB dan Bank of England. Pasar saham Asia ditutup menguat dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,96% ke posisi 22.821,3 (0,25% ytd) dan Strait Times Singapura naik sebesar 0,23% ke posisi 3.131,8 (-7,97% ytd).

IHSG (9/13) ditutup menguat seiring dengan meredanya kekhawatiran investor terhadap perang dagang AS dengan Tiongkok. IHSG ditutup menguat sebesar 1,04% menjadi 5.858,3 atau (-2,7% mtd atau -7,83% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indoensia (+3,9%) ke posisi 3.450, BRI (+3,1%) ke posisi 3.000, dan Bank Mandiri (+3,1%) ke posisi 6.575. Investor asing mencatatkan aksi jual di pasar saham sebesar IDR193,7 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR54,5 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 8,7 bps ke posisi 8,52%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR0,9 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan minggu lalu (9/13). Rupiah melemah tipis 0,05% ke posisi IDR 14.840 (depresiasi 0,8% mtd atau 9,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.785 – 14.844. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.868-5.892** dan Rupiah terhadap USD diprediksi sedikit menguat pada interval IDR **14.768-14.865**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa                                                                                                   |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR                          | Buy    | 14840            | 14758  | 14768  | 14865  | 14895  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik          |
| EUR/USD                          | Buy    | 1.1690           | 1.1677 | 1.1685 | 1.1701 | 1.1709 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D         |
| GBP/USD                          | Buy    | 1.3107           | 1.3090 | 1.3101 | 1.3122 | 1.3132 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D |
| USD/CHF                          | Sell   | 0.9654           | 0.9630 | 0.9642 | 0.9674 | 0.9694 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun        |
| USD/JPY                          | Buy    | 111.93           | 111.68 | 111.79 | 112.04 | 112.18 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik          |
| USD/SGD                          | Buy    | 1.3704           | 1.3686 | 1.3695 | 1.3713 | 1.3722 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                     |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.7196           | 0.7164 | 0.7177 | 0.7202 | 0.7214 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun        |
| IHSG                             | Buy    | 5858             | 5857   | 5868   | 5892   | 5905   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik          |
| OIL                              | Buy    | 68.59            | 67.93  | 68.26  | 69.22  | 69.85  | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                     |
| GOLD                             | Buy    | 1204             | 1200   | 1202   | 1206   | 1218   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D         |

## News Highlights

- Produksi Gula tahun 2019 ditargetkan 3,8 juta ton.** Target tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya 2,2 juta ton. Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian menyatakan target tersebut akan bisa tercapai karena pemerintah sedang mendorong investasi dalam negeri untuk pembangunan pabrik-pabrik gula baru di beberapa provinsi di Indonesia. Sebagai tambahan informasi, pembangunan pabrik tersebut diiringi dengan meningkatkan produktivitas menjadi 120-140 ton per hektare (ha) dari sebelumnya yang hanya 60-70 ton per ha (Bisnis Indonesia, 14 September 2018)
- Implementasi penggunaan 20% biodisel ke solar non subsidi belum berjalan 100%.** Direktur Jenderal Minyak dan Gas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengatakan salah satu kendalanya adalah penyesuaian pengangkutan dengan kapal yang butuh waktu sampai dengan 14 hari. Selain itu kendala lainnya adalah pencampuran solar dan biodisel yang masih dilakukan manual antar truk. Sebagai tambahan informasi, perluasan kebijakan B20 ke solar non subsidi bertujuan untuk mengurangi impor BBM sehingga bisa menghemat devisa. (Bisnis Indonesia, 14 September 2018)
- Beberapa sektor Industri mulai menaikkan harga jual.** Sejumlah cabang industri manufaktur yang bahan bakunya berbasis impor mulai menaikkan harga jual produknya. Hal ini terjadi seiring dengan pelemahan rupiah terhadap dollar AS. Salah satu industri yang sudah menaikkan harga jual adalah sektor otomotif yang menaikkan harga jual mobil IDR 5-10 juta. Sektor industri plastik juga menaikkan harga jual sebesar 16% menjadi IDR 28 ribu per kg dari harga sebelumnya yang hanya IDR24 ribu per kg. (Investor Daily, 14 September 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri

